

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hak setiap warga negara di Indonesia. Di manapun tempat mereka berada di kota, desa, maupun tempat terpencil sekalipun, mereka berhak menerima pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan bunyi pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alenia ketiga. Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.¹ Pendidikan sangat dibutuhkan baik untuk anak-anak dan orang dewasa. Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya.² Sebagian besar masyarakat menyadari pentingnya pendidikan dalam menata masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu. Keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang bermutu. Sesungguhnya guru dituntut memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam untuk mencapai pendidikan yang bermutu.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, perubahan atau pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah pada hakikatnya belajar, merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa. Melalui belajar siswa diharapkan menjadi manusia yang sesungguhnya. Proses pembelajaran yang terjadi pada umumnya adalah

¹ Harun Alrasid dkk, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2008), h. 15.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). H. 85.

siswa lebih banyak dituntut untuk mendengarkan dari pada aktif atau kreatif, mereka hanya dijadikan obyek dalam belajar, maka tidak heran apabila siswa tidak siap dengan metode belajar mandiri. Pada dasarnya proses pendidikan itu berkesinambungan artinya proses pendidikan sebelumnya akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya, oleh karena itu *student centre* (pembelajaran berpusat pada siswa) dalam pembelajaran harus benar-benar diterapkan oleh para guru karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap cara mereka belajar dijenjang berikutnya. Untuk mendukung pembelajaran, dalam pendidikan terdapat teori taksonomi Bloom. Teori taksonomi Bloom ini mengarahkan guru untuk mengolah siswa dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif mencakup perkembangan siswa dalam pemahaman, penerapan, analisis, sehingga siswa dituntut untuk dapat mengingat, memahami, menganalisis dan menyimpulkan serta menerapkan sebuah teori dalam permasalahan yang sesungguhnya. Aspek afektif pun dapat dikuasai pula oleh siswa. Aspek afektif tersebut merupakan sikap siswa, dimana siswa diharapkan menjadi seorang pembelajar aktif, kritis, sikap, nilai serta minat yang tinggi terhadap proses belajar sehingga mereka dapat menghargai proses belajar. Berikutnya, aspek psikomotor dimana siswa dapat mempraktikkan kompetensinya, maka proses belajar harus didukung oleh seluruh guru. Mengetahui sampai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa, maka

diperlukan adanya evaluasi. Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah pemahaman terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun segi penghayatan (aspek afektif), dan pengalaman (aspek psikomotor). Ketiga aspek tersebut erat sekali dan bahkan tidak mungkin dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI TAKSONOMI BLOOM DI MA NURUL QODIM TAMANSARI WONOREJO PASURUAN”**

B. Batasan Masalah

untuk mempermudah penelitian dengan pertimbangan efektif waktu dan efisiensi tenaga dalam penelitian ini penulis mengambil atau fokus pada bidang study aqidah akhlaq di kelas XI (sebelas) MA Nurul Qodim. Yang mana bidang study yang satu ini merupakan bidang study yang sangat vital dalam kehidupan sehari hari, dan terkait kelas XI (sebelas) yang jadi sasaran penelitian, dikarenakan kelas sebelas merupakan tempat dimana siswa-siswi yang tergolong didalamnya merupakan siswa-siswi yang sudah melalui masa masa getir ketika di kelas sepuluh, juga akan mempersiapkan diri menyambut kelas dua belas. sehingga bagi peneliti merasa cukup menarik untuk dipilih sebagai objek penelitian.

jadi karena itulah penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan bidang study aqidah akhlak di kelas XI MA Nurul Qodim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Taksonomi Bloom di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Taksonomi Bloom di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan?
3. Bagaimana Evaluasi taksonomi Bloom di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Taksonomi Bloom Di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan!
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Taksonomi Bloom Di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan!
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Taksonomi Bloom Di MA Nurul Qodim Tamansari-Wonorejo-Pasuruan!

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni; kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah angka asset keilmuan Negara kita tercinta Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan cakrawala berfikir bagi semua orang, khususnya bagi orang-orang yang suka dan menggeluti dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian dan pembuatan karya ini mampu membuat penulis mengaktualisasikan diri dalam dunia pendidikan dan penelitian serta sebagai bekal untuk menambah wawasan peneliti, terutama wawasan yang berkaitan dengan Taksonomi Bloom.

b. Guru

Mendapatkan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi siswa dan juga sekaligus sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk menentukan kebijakan dalam membantu mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan memiliki prestasi belajar. Selain itu, memberikan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengevaluasi .

c. Siswa

Memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan hal-hal yang bermanfaat dan menarik dalam proses belajar bidang study Akidah Akhlak. Karena dalam penilaian pembelajarannya tidak melulu dalam aspek kognitif saja.

d. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

e. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan/ rujukan dan perbandingan.

F. Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.³

³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

2. Taksonomi Bloom

Taksonomi pada dasarnya merupakan usaha pengelompokan yang disusun dan diurutkan berdasarkan ciri-ciri suatu bidang tertentu. Taksonomi tujuan pembelajaran adalah pengelompokan tujuan pembelajaran dalam kawasan kognitif, afektif, psikomotorik.⁴

Ranah kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap orang memiliki persepsi tentang hasil pengamatan atau suatu objek. Berarti ia menguasai segala sesuatu yang diketahui, dalam arti pada dirinya terbentuk suatu persepsi, dan pengetahuan itu diorganisasikan secara sistematis untuk menjadi miliknya.⁵

Ranah Afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial.⁶

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.⁷

Jadi Implementasi Taksonomi Bloom dalam pembelajaran merupakan suatu penerapan pembelajaran yang mencakup tiga ranah

Offeset.2013), h. 237.

⁴ [Http://Taksonomibloomgibertanaginting.Blogspot.C0m/2016/05/Makala-Belajar- Dan- Pembelajaran.Html?M](http://Taksonomibloomgibertanaginting.Blogspot.C0m/2016/05/Makala-Belajar-Dan-Pembelajaran.Html?M)) Tanggal Akses 23 Mei 2019, Pukul 18.41 WIB.

⁵ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mentaripustaka, 2012). H. 26.

⁶ Hamzah Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan P-A-I- L-K-E-M* (. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 61.

⁷ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia Saebani, 2015), h. 58.

yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotori.

3. Bidang Study Aqidah Ahklaq

Bidang Study aqidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, Aqidah secara bahasa berasal dari kata (*'aqada-ya'qidu-aqidatan*) yang berarti ikatan atau perjanjian. Secara istilah adalah keyakinan hati atas sesuatu. Sedangkan kata Akhlak berasal dari bahasa arab yang berupa jama atau bentuk ganda dari kata *khuluq* yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Didalam ensiklopedia pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan sesama manusia.⁸ Dalam proses pembelajaran Aqidah akhlaq, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran.

⁸ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 2.

